

ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *NET OPERATING MARGIN*, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, *NON PERFORMING FINANCING* DAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

(Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011 - 2015)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

Disusun Oleh : SILFANI

PERMATA SARI

12010113120110

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

DEPARTEMEN MANAJEMEN

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG 2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Silfani Permata Sari

Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120110

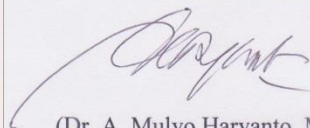
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NET OPERATING MARGIN, FINANCING TO DEPOSIT RATIO, NON PERFORMING FINANCING DAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (STUDI KASUS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2011-2015)**

Dosen Pembimbing : Dr. A. Mulyo Haryanto, M.Si.

Semarang, 12 Juli 2017

Dosen Pembimbing



(Dr. A. Mulyo Haryanto, M.Si.)

NIP. 195711011985031004


PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Silfani Permata Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120110
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, NET OPERATING MARGIN, FINANCING TO DEPOSIT RATIO, NON PERFORMING FINANCING DAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (STUDI KASUS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2011-2015)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal **28 Juli 2017**

Tim Penguji :

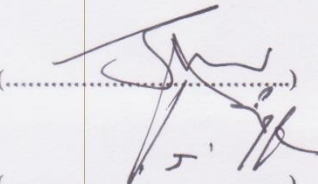
1. Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si.


(.....)

2. Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, MM.


(.....)

3. Dr. H. M Chabachib, M.Si,Akt.


(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Silfani Permata Sari menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Net Operating Margin, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing* dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015)**” adalah hasil tulisan tangan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 17 Juli 2017
Yang membuat pernyataan,

Silfani Permata Sari
NIM. 12010113120110

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

مَنْ يَخْرُجْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَمُوتْ شَهِيدًا
أَوْ يُقْتَلْ أَوْ يَمُوتْ مَرِيضًا

“Barang siapa yang keluar dalam menuntut ilmu maka ia adalah seperti berperang di jalan Allah hingga pulang.”

(H.R.Tirmidzi)

Motto :

“Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan, istiqomah dalam menghadapi cobaan. Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakan lah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanya sekali. Ingat hanya kepada Allah SWT apapun dan dimanapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon.” (Anonim)

“Setiap masalah pasti ada penyelesaiannya, setiap kesulitan ada jalan keluarnya, Ketika telah selesai menyelesaikan suatu pekerjaan, maka dengan segera lakukanlah pekerjaan yang lain.”

(Q.S Al – Insyirah 5-6)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Untuk keluarga tercinta yang telah memberikan kasih sayang, doa, nasehat serta dorongan yang kuat dan teman-teman seperjuangan

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the effects of Capital Adequacy Ratio, Net Operating Margin, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, and Profit Sharing toward profitability of Sharia Commercial Banks of 2011-2015 period. The writer used the data from Quarterly Publication Financial Reports of Sharia Commercial Banks of 2011-2015 period.

The populations of the research were 11 Sharia Commercial Banks in Indonesia. However, after passing the purposive sampling stage, there were only 5 samples of Sharia Commercial Banks that were feasible to be investigated, which were Bank Mandiri Syariah, Bank Central Asia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Muamalat Indonesia, and Bank Negara Indonesia Syariah. The analytical technic that the writer used in this research was multiple linear regression which purpose was to obtain the whole image of the relation among variables. Classical assumption test that the writer used in this research were multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, and normality test.

The result of this research shows that CAR variable affects negatively and significantly toward ROA. NOM variable affects positively and non-significantly toward ROA. NPF variable affects negatively and significantly toward ROA. Meanwhile, FDR variable affect negatively and non-sicnificantlu and Profit Sharing affect positively and significantly toward ROA. The prediction ability of the five variables toward ROA is 26,5%, while the rest is affected by other factors that are not investigated in this research.

Key Words: CAR (Capital Adequacy Ratio), NOM (Net Operating Margin), FDR (Financing to Deposit Ratio), NPF (Non Performing Financing), Profit Sharing, ROA (Rerurn On Asset)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Net Operating Margin*, *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing* dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011-2015). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Bank Umum Syariah periode 2011-2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah 11 Bank Umum Syariah di Indonesia. Namun, setelah melewati tahap purposive sampling, maka hanya terdapat 5 sampel Bank Umum Syariah yang layak diteliti yaitu Bank Mandiri Syariah, Bank Central Asia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Muamalat Indonesia, dan Bank Negara Indonesia Syariah. Teknik Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel. Sedangkan uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Variabel NOM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan variabel FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan. dan Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Kemampuan prediksi dari kelima variabel tersebut terhadap ROA adalah sebesar 26,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci : CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NOM (*Net Operating Margin*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*), Pembiayaan Bagi Hasil, ROA (*Return On Asset*)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Net Operating Margin, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing* dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilita Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015)**” ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Ucapan terimakasih kami sampaikan pada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran dan kesuksesan dalam pelaksanaan penelitian ini, antara lain kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk dapat menimba ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Dr. Harjum Muharram, S.E., M.E., selaku kepala jurusan Manajemen Universitas Diponegoro yang mengkoordinasi kebijakan mengenai skripsi kepada Dosen dan staff serta telah memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.
3. Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si. selaku Dosen Pembimbing saya yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan bimbingan, masukan dan pelajaran yang berharga sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Drs. H. Mudiantono, M. Sc. selaku Dosen Wali yang telah senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama masa studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

5. Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, MM dan Dr. H. M. Chabachib, M.Si,Akt. selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi saya menjadi lebih baik.
6. Seluruh Dosen pengajar dan staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat selama masa studi.
7. Kepada kedua orangtua dan keluarga tercinta dan terkasih sebagai penyemangat nomor satu yang selalu memberikan semangat serta dorongan yang kuat kepada saya.
8. Kepada Tim II KKN Undip Gondosuli Squad terimakasih buat 35 hari bersama serta semangat yang telah kalian beri.
9. Sahabat-sahabat CTF. Regional Semarang seperantauan yang telah memberikan semangat yang luar biasa selama di Semarang.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan, seperbimbingan Nanda, Melinda, dan Yoga terimakasih semangat yang tidak putus-putusnya dan bantuan yang kalian berikan kepada saya.
11. Sahabat-sahabatku tersayang Rezka Keumala, Halimatussadiyah, Nyanyak dan Kak Nadya di Aceh yang telah memberikan semangat dan keceriaan kepada saya selama di Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia perbankan khususnya perbankan syariah dan umumnya bagi para pembaca.

Semarang, 17 Juli 2017

Silfani Permata Sari

DAFTAR ISI

	Halaman	
HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....		ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN		iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....		iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....		v
ABSTRACT.....		vi
ABSTRAK.....		vii
KATA PENGANTAR		viii
DAFTAR ISI.....		x
DAFTAR TABEL.....		xiv
DAFTAR GAMBAR		xv
DAFTAR LAMPIRAN.....		xvi
I. PENDAHULUAN.....		1
1.1 Latar Belakang		1
1.2 Rumusan Masalah		16
1.3 Tujuan dan Kegunaan Peneliti		16
1.4 Sistematika Penulisan		18
II. TINJAUAN PUSTAKA.....		20
2.1. Landasan Teori.....		20
2.1.1 Bank Syariah.....		20
2.1.2 Pembiayaan Bank Syariah		21
2.1.2.1 Fungsi Pembiayaan		22
2.1.3.2 Jenis-Jenis Pembiayaan		22

2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil di Bank Syariah	24
2.1.3 Kinerja Keuangan	26
2.1.4 Laporan Keuangan Bank	27
2.1.5 Profitabilitas	28
2.1.6 <i>Return On Asset</i>	29
2.1.7 <i>Capital Adequacy Ratio</i>	30
2.1.8 <i>Net Operating Margin</i>	31
2.1.9 <i>Financing to Deposit Ratio</i>	32
2.1.10 <i>Non Performing Financing</i>	32
2.1.11 Pembiayaan Bagi Hasil	33
2.2. Penelitian Terdahulu	33
2.3. Hubungan Antar Variabel dan Kerangka Pemikiran Teoritis	46
2.3.1 Hubungan Antar Variabel Independen dan Variabel Dependen ..	46
2.3.1.1 Hubungan Rasio CAR dengan ROA	46
2.3.1.2 Hubungan Rasio NOM dengan ROA	47
2.3.1.3 Hubungan Rasio FDR dengan ROA	47
2.3.1.4 Hubungan Rasio NPF dengan ROA	48
2.3.1.5 Hubungan Rasio Pembiayaan Bagi Hasil dengan ROA ...	49
2.4. Hipotesis	51
III. METODE PENELITIAN.....	53
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	53
3.1.1 Variabel Penelitian	53
3.1.2 Definisi Operasional	54
3.2. Populasi dan Penentuan Sampel	57

3.3. Jenis dan Sumber Data.....	58
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	59
3.5. Metode Analisis	60
3.5.1 Pengujian Asumsi Klasik.....	60
3.5.1.1 Uji Multikolonieritas.....	61
3.5.1.2 Uji Autokorelasi.....	61
3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	63
3.5.1.4 Uji Normalitas	63
3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda	64
3.5.3 Pengujian Hipotesis	65
3.5.3.1 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	65
3.5.3.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	66
3.5.3.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	67
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	69
4.1 Hasil Uji Analisis Data Penelitian	69
4.1.1 Statistik Deskriptif	69
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	71
4.2.1 Uji Multikolonieritas	71
4.2.2 Uji Heteroskedastisitas	72
4.2.3 Uji Normalitas	73
4.2.3.1 Hasil Uji Normalitas Secara Grafik.....	74
4.2.3.2 Hasil Uji Normalitas Secara Statistik	76
4.2.4 Uji Autokorelasi.....	76
4.2.5 Analisis Regresi Linear Berganda	78
4.3 Pengujian Hipotesis	80

4.3.1 Uji Signifikan Simultas (Uji Statistik F)	80
4.3.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	81
4.3.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	84
4.4 Pembahasan	85
4.4.1 Pengaruh CAR terhadap ROA.....	85
4.4.2 Pengaruh NOM terhadap ROA.....	86
4.4.3 Pengaruh FDR terhadap ROA	87
4.4.4 Pengaruh NPF terhadap ROA.....	87
4.4.5 Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap ROA	88
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Saran	93
5.3 Keterbatasan Peneliti	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1.1 Rata-rata ROA, CAR, NOM, FDR, NPF dan Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah (2011-2015)	9
Tabel 1.2 Ringkasan Research Gap dari Peneliti Terdahulu	13
Tabel 1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	21
Tabel 2 Perbedaan Sistem Bagi Hasil dan Sistem Bunga.....	25
Tabel 3 Kriteria Tingkat Profitabilitas (ROA).....	30
Table 2.1 Ringkasan Peneliti Terdahulu.....	38
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	55
Tabel 3.5 Autokorelasi	62
Tabel 4.1 Deskriptif Variabel Penelitian	69
Tabel 4.2 Uji Multikolonieritas	72
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas secara Statistik.....	76
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i> (DW test).....	77
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi setelah Pengobatan	77
Tabel 4.6 Hasil Analisis Linear Berganda.....	78
Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikan Simultan	81
Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikan Parameter Individual	82
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Grafik 1.1 Kinerja Keuangan Perbankan yang diukur dengan Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah pada Pada Periode 2011-2015	8
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	50
Gambar 4.1 Scatterplot	73
Gambar 4.2 Grafik P-Plot	74
Gambar 4.3 Grafik Histogram	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel	99
Lampiran B Data Bank Umum Syariah Tahun 2011-2015	100
Lampiran C Hasil Analisis Regresi.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagaimana seharusnya pembuat kebijakan berpikir tentang bank islam? Apakah mereka sebagai peninggalan era, disanggah oleh subsidi *financial-sector* dan distorsi kompetisi? Atau apakah mereka fokus terhadap institusi keuangan? Pemahaman yang lebih baik tentang pertanyaan tersebut membutuhkan pengetahuan tentang kinerja dan tentu membahas sejumlah faktor penentu dan laba bank islam. Sebenarnya, kinerja evaluasi bank islam sangat penting karena efek dari globalisasi. Fenomena globalisasi telah menempatkan bank islam pada persaingan sengit dengan bank islam tradisional keuangan yang berkembang dengan baik (Hameed dan Bashir, 2009).

Model keuangan islam masih dianggap cukup baru, dan pernah dikenalkan pada awal tahun 1970. Dan masih mempunyai perjalanan yang panjang demi mencapai sebuah sistem yang sempurna. Potensi sistem yang ada selalu menghindari suatu bahaya sehingga mereka menganggap tidak etis untuk menjanjikan kegiatan keuangan. Karena kebaruan dari sistem dan tidak adanya universal yang mengatur pelaporan keuangan atau pengawasan, saat ini bank islam mengalami kesulitan dalam mengukur kinerja apalagi cara membandingkannya di seluruh sektor perbankan syariah (Badreldin, 2009).

Perkembangan bank syariah saat ini sudah banyak diakui oleh masyarakat luas terutama di Indonesia. Apalagi untuk sistem perbankan syariah sendiri menganut syariah atau hukum islam, yaitu sistem bagi hasil (*nisbah*). Berbeda dengan sistem perbankan konvensional yang dikenal dengan bunga pinjaman (*interest rate*). Bank Muamalat merupakan salah satu pelopor berdirinya bank syariah di Indonesia pada tahun 1991. Bank Muamalat Indonesia (BMI) didirikan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI). Tepatnya pada tanggal 1 Mei 1992, Perbankan syariah muncul di Indonesia yaitu berdirinya BMI (Bank Muamalat Indonesia), dan hingga saat ini dengan adanya perbankan syariah di Indonesia membawa kabar gembira bagi masyarakat Indonesia terutama umat islam.

Dengan perkembangan pesat di sektor perbankan syariah, hal ini dapat dijadikan alasan supaya kinerja bank islam menjadi pusat perhatian bagi pelaksana bank, stakeholders, para pengambil kebijakan, dan pemerintah. Meskipun pada awalnya bank islam rendah hati, kini bank islam telah berkembang di seluruh dunia dan sistem perbankan islam menjadi lebih kompetitif apabila dibandingkan dengan sistem perbankan konvensional (Kamaruddin dan Fadzlan, 2017)

Bank Syari'ah merupakan salah satu instansi yang bergerak pada bidang keuangan yang mampu bertahan disaat krisis ekonomi melanda bank lainnya. Pertengahan tahun 2015 pangsa pasar industri perbankan syariah mengalami peningkatan yang sangat lambat. Per Agustus 2015, aset kalangan bank

konvensional tumbuh lebih positif di tingkat 15,17% atau Rp 6.010,74 triliun. Selain tumbuh lebih rendah, nilai aset kalangan bank berakad juga belum mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 5%. Pada bulan Agustus tahun 2015, aset kalangan bank syari'ah baru menempati 4,55% dari aset bank konvensional (Yuhanah, 2016).

Bank syari'ah merupakan lembaga yang menerapkan atau mengoperasikan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip islam dan menghindari hal-hal yang berkaitan dengan praktik riba atau melakukan atas dasar bagi hasil. Menurut Mawaddah (2015) bank syari'ah merupakan bank yang memiliki aktivitas menghimpun dana dan menyalurkan dananya serta mengenakan imbalan mengacu pada hukum islam dan tidak membebankan bunga atau membayar bunga kepada nasabah. Kemudian imbalan yang diterima oleh bank syari'ah maupun yang dibayar oleh nasabah tergantung dari akad yang dan perjanjian antara nasabah dan pihak bank. Bank syari'ah hanya membayar bagi hasil kepada nasabah sesuai dengan keuntungan yang diperoleh dari hasil investasi yang dilakukan oleh nasabah. Pada hakikatnya bank syari'ah merupakan lembaga perantara (*intermediary*) yaitu lembaga yang mempunyai tugas pokok untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. Sebagai perantara (*intermediary*) keuangan diharapkan bank syari'ah dapat menunjukkan kinerja yang baik dibandingkan dengan bank yang berbasis bunga.

Untuk memonitoring kinerja keuangan, maka nasabah dapat menggunakan prinsip bagi hasil sebagai variabel yang nantinya nasabah akan mengetahui

seberapa besar jumlah bagi hasil yang akan diperoleh bank. Semakin besar keuntungan yang diperoleh bank, maka semakin besar juga jumlah bagi hasil yang diperoleh pengguna bank. Apabila jumlah bagi hasil yang diperoleh bank sedikit dalam kurun waktu yang lama, maka akan mengakibatkan salah satu parameter pengendalian bank tersebut jatuh (Purnamasari dan Dodik, 2016). Peranan bank syariah di Indonesia sangatlah penting, oleh karena itu, agar kinerja bank syariah tetap sehat dan efisien maka diperlukan peningkatan yang didasarkan dengan prinsip syariah. Profitabilitas (ROA) adalah parameter yang paling tepat untuk mengukur kinerja keuangan suatu bank. Rasio profitabilitas yang penting bagi bank adalah *Return on Asset* (ROA). ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Adyani, 2012).

Tingkat *Return on Asset* bertujuan untuk menilai profitabilitas suatu bank, dikarenakan BI (Bank Indonesia) merupakan pembimbing, pengarah serta pengawas perbankan yang lebih mengedepankan nilai profitabilitas suatu bank yang dilihat dari aktiva, yang sebagian besar dananya berasal dari simpanan masyarakat. Semakin besar *Return On Asset* suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang akan dicapai bank dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Wibowo, 2012). Menurut Pratiwi (2012) kinerja bank adalah suatu hal yang amat penting, karena bisnis perbankan merupakan bisnis yang dipercaya oleh masyarakat. Oleh karena itu bank layak menunjukkan kemampuan integritasnya sehingga banyak masyarakat yang akan melakukan transaksi pada bank yang bersangkutan melalui peningkatan

profitabilitas. Bank yang selalu dapat menjaga kinerjanya dengan baik terutama untuk tingkat profitabilitas yang tinggi sehingga mampu membagikan deviden dengan baik pula serta prospek usahanya dapat selalu berkembang dan memenuhi ketentuan *prudential banking regulation* (Fahmi, 2013).

Persaingan yang semakin ketat bank islam dan bank konvensional, menjadikan bank islam (syariah) mengupayakan kinerja yang baik sehingga mampu bersaing untuk memperebutkan pasar perbankan nasional di Indonesia. Bank Indonesia juga semakin mempersempit pengaturan dan pengawasan perbankan nasional, karena Bank Indonesia tidak ingin mengulangi kejadian yang terjadi diawal krisis ekonomi pada tahun 1997 yang mengakibatkan banyaknya bank ditutup lantaran kinerjanya tidak efektif, yang pada akhirnya banyak masyarakat yang dirugikan. Penilaian kinerja merupakan kegiatan yang mampu mengetahui tingkat kesehatan suatu bank. Kinerja keuangan mampu memperlihatkan kualitas bank melalui penghitungan rasio-rasio keuangannya. Menghitung rasio keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan bank yang dipublikasikan secara berkala (Kusumo, 2008). Kinerja keuangan bank adalah suatu gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik dalam menghimpun dana maupun menyalurkan dana.

Variabel ROA merupakan variabel terikat(dependen) yang digunakan pada penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan melalui profitabilitas (ROA). Objek yang akan diteliti adalah bank umum syariah. Adapun rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio kecukupan

modal/*Capital Adequacy Ratio* (CAR), rasio *Net Operating Margin* (NOM), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Pembiayaan Bagi Hasil.

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah parameter pendanaan (permodalan) yang dijadikan variabel independen yang mempengaruhi profitabilitas (*Return On Asset*) yang hubungannya didasarkan atas tingkat risiko bank. Penyediaan modal sendiri digunakan untuk menutupi kemungkinan risiko kerugian yang terjadi dan penyediaan modal sendiri ini berhubungan dengan kecukupan modal. Dan apabila terjadi kerugian, maka dapat menyebabkan permasalahan pada aset yang berasal dari DPK (dana pihak ketiga) (Ramadhan, 2015).

Net Operating Margin (NOM) merupakan rasio utama dalam penilaian rentabilitas suatu bank. Hal ini berbeda dengan bank konvensional yang menggunakan rasio *Net Interest Margin* (NIM) yang dikarenakan adanya unsur bunga. *Net Operating Margin* (NOM) merupakan perbandingan antara pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil dengan beban operasional (dalam setahun) kemudian dibagi dengan rata-rata aktiva produktif. Sedangkan *Net Interest Margin* (NIM) merupakan perbandingan antara aktiva produktif dengan pendapatan bunga bersih kemudian dibagi rata-rata. Jika *Net Interest Margin* (NIM) digunakan pada bank konvensional, maka *Net Operating Margin* (NOM) digunakan pada bank syariah. Jadi suatu bank harus selalu mengupayakan supaya NIM atau NOM positif.

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank kemudian dibagi rata-rata. Rasio ini bertujuan untuk menaksir tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang harus segera dibayar/lunas. suatu bank. (Sholihah dan Jaka, 2014).

Non Performing Financing (NPF) merupakan salah satu risiko yang akan dihadapi oleh perbankan syari'ah. Apabila pembiayaan bermasalah meningkat maka risiko terjadinya penurunan profitabilitas semakin besar. Apabila profitabilitas menurun maka kemampuan bank dalam melakukan ekspansi pembiayaan berkurang dan laju pembiayaan menjadi turun.

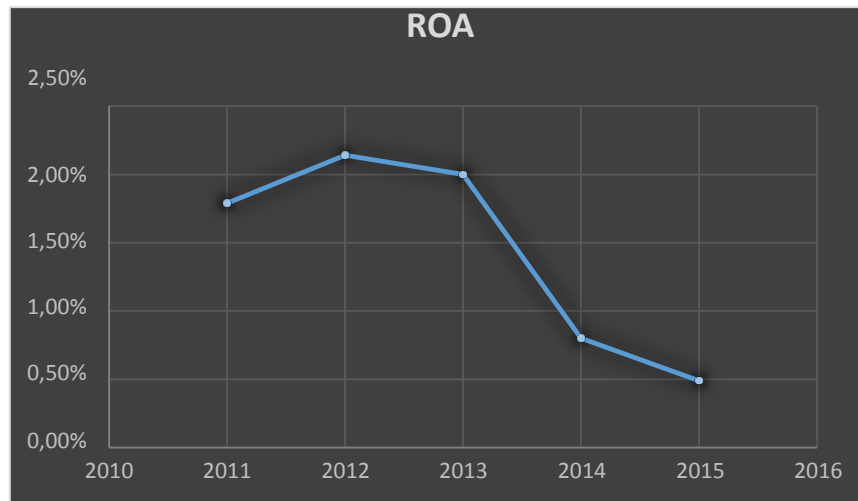
Berdasarkan prinsip syari'ah menurut UU RI No. 10 tahun 1998 Pasal 1 ayat 13 tentang pembiayaan, yaitu peraturan persetujuan yang didasari oleh prinsip syari'ah antara bank dengan aspek lain untuk pembiayaan yang dinyatakan sesuai dengan syariah, adapun macam-macam pembiayaan pada bank syariah antara lain berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musharakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*) (Irmawati, 2014).

Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencapai laba per Mei 2016 sebesar Rp 686 miliar atau turun

sebesar 37,81% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015 senilai Rp 1,10 triliun. Per Mei 2016, Bank Umum Syariah mencatat kerugian hingga Rp 14 miliar setelah pada periode yang sama tahun 2015 mencatatkan laba sebesar Rp 415 miliar. Pada April 2016, OJK mencatatkan laba bank syariah mencapai Rp 939 miliar atau naik sebesar 7,19% dari April 2015 senilai Rp 876 miliar. Sepanjang tahun 2015, laba bank syariah tercatat senilai Rp 1,79 triliun atau tumbuh sebesar 3,06% secara tahunan Rp 1,73 triliun (Ihda Fadila, 2016). Dilihat dari data Statistik Perbankan Syariah untuk tahun 2015 hingga 2016 laba atau profit yang diperoleh oleh bank syariah mengalami peningkatan yang cukup baik dan signifikan.

Adapun data mengenai kinerja perbankan terhadap profitabilitas (ROA) dengan indikator Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2011-2015 yang meliputi rasio-rasio berikut CAR, NOM, FDR, NPF, dan Pembiayaan Bagi Hasil yang menjadi fenomena gap dalam penelitian ini ditampilkan sebagai berikut :

Grafik 1.1 Kinerja Keuangan Perbankan yang diukur dengan Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah pada Pada Periode 2011-2015



Sumber : Statistik Perbankan Syariah Periode Desember 2011-2015 (data diolah)

Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah (2011-2015) hasil untuk tahun 2011 hingga 2015 variabel ROA (*Return on Asset*) mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Di tahun 2011 ROA (*Return on Asset*) sebesar 1,79% kemudian di tahun 2012 ROA (*Return on Asset*) mengalami peningkatan sebesar 2,14% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar 2,00%. Di tahun 2014 rata-rata ROA (*Return on Asset*) cenderung mengalami penurunan yang drastis yaitu sebesar 0,80% sehingga berdampak pada penurunan penilaian dari sangat sehat menjadi kurang sehat. Kemudian di tahun 2015 rata-rata ROA (*Return On Asset*) mengalami penurunan sebesar 0,49%. Berdasarkan data fenomena gap ini dapat diketahui bahwa rata-rata ROA (*Return on Asset*) Bank Umum Syariah mengalami penurunan pada tahun 2013 sampai tahun 2015.

**Tabel 1.1 Rata-rata ROA, CAR, NOM, FDR, NPF, dan Pembiayaan
Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah (2011-2015)**

Variabel	2011	2012	2013	2014	2015
ROA	1,79%	2,14%	2,00%	0,80%	0,49%
CAR	16,63%	14,43%	14,42%	16,10%	15,02%
NOM	1,60%	2,04%	1,49%	2,09%	0,52%
FDR	88,94%	100,00%	100,32%	91,50%	88,03%
NPF	2,52%	2,22%	6,50%	4,33%	4,84%
Pembiayaan Bagi Hasil (<i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i>)	29.259 (dalam miliar)	39.69 (dalam miliar)	533.379 (dalam miliar)	690.125 (dalam miliar)	55.336 (dalam miliar)

Sumber : Statistika Perbankan Syariah Periode Desember 2011-2015 (data diolah)

Pada tahun 2011 rata-rata variabel *Return On Asset* sebesar 1,79%, pada tahun 2012 naik senilai 2,14%. Tahun 2013 kembali menurun senilai 2,00% sedangkan tahun 2014 cenderung mengalami penurunan sebesar 0,80%.

Kemudian tahun 2015 rata-rata *Return On Asset* kembali mengalami penurunan sebesar 0,49%. Tahun 2011 rata-rata variabel *Capital Adequacy Ratio* senilai 16,63%, kemudian mengalami penurunan pada tahun berikutnya yaitu sebesar 14,43%. Di tahun 2013 rata-rata *Capital Adequacy Ratio* cenderung mengalami penurunan sebesar 14,42%, sedangkan tahun 2014 rata-rata variabel *Capital Adequacy Ratio* naik senilai 16,10%. Kemudian pada tahun 2015 rata-rata CAR kembali mengalami penurunan sebesar 15,02%. Rata-rata variabel NOM pada tahun 2011 senilai 1,60% kemudian mengalami peningkatan sebesar 2,04% di tahun 2012. Pada tahun 2013 rata-rata NOM cenderung mengalami penurunan sebesar 1,49%, sementara itu pada tahun 2014 rata-rata NOM kembali naik senilai 2,09%. Tahun 2015 rata-rata NOM menurun drastis senilai 0,52%. Rata-rata FDR sebesar 88,94% pada tahun 2011 dan meningkat sebesar 100,00% pada tahun 2012, sedangkan pada tahun 2013 rata-rata FDR kembali mengalami peningkatan sebesar 100,32%. Tahun 2014 rata-rata FDR cenderung menurun senilai 91,50%. Kemudian di tahun 2015 rata-rata FDR mengalami penurunan kembali sebesar 88,03%. Variabel NPF rata-rata pada tahun 2011 sebesar 2,52% kemudian menurun pada tahun berikutnya yaitu sebesar 2,22%. Di tahun 2013 rata-rata NPF cenderung mengalami peningkatan sebesar 6,50%. Tahun 2014 rata-rata variabel NPF kembali menurun yaitu senilai 4,33%. Kemudian di tahun terakhir 2015 rata-rata NPF mengalami peningkatan sebesar 4,84%. Variabel Pembiayaan bagi hasil (dalam miliar) pada penelitian ini merupakan penjumlahan antara *mudharabah* dan *musyarakah*, pada tahun 2011 memperoleh pembiayaan sebesar 29.259. Kemudian pada tahun 2012 bank umum syariah memperoleh pembiayaan bagi

hasil yang mengalami peningkatan yaitu sebesar 39.69. Di tahun 2013 bank umum syariah kembali mengalami peningkatan yang cukup baik pada pembiayaan bagi hasil yaitu sebesar 533.379. Sedangkan untuk tahun 2014 bank umum syariah juga memperoleh pembiayaan bagi hasil yang cukup memuaskan yaitu sebesar 690.125. Kemudian di tahun 2015 pembiayaan bagi hasil bank umum syariah memperoleh sebesar 55.336. Yang bisa dikatakan apabila pembiayaan bagi hasil semakin tinggi, maka semakin meningkat pula bank memperoleh laba.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, menunjukkan bahwa terdapat research gap dari kelima (5) variabel independen yang mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah. Kelima variabel tersebut adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NOM (*Net Operating Margin*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*) dan Pembiayaan Bagi Hasil.

Variabel pertama adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*) penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari dan Ariyanto (2016) rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank konvensional dan bank syariah. Lain halnya dengan Wibowo dan Syaichu (2013) dan Faisal (2012) menyatakan dalam penelitiannya bahwa rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tidak berpengaruh terhadap ROA.

Variabel kedua adalah NOM (*Net Operating Margin*) penelitian yang dilakukan oleh Afifah (2014), Lindasari (2015) dan Sabir, *et al* (2012)

menunjukkan hasil bahwa variabel NOM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. NOM merupakan analog dari NIM, variabel NIM digunakan pada bank konvensional. Pada penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari dan Dodik (2016) menunjukkan hasil bahwa variabel NIM tidak berpengaruh terhadap ROA.

Variabel ketiga adalah FDR (*Financing to Deposit Ratio*) penelitian yang dilakukan oleh Faisal (2012), Ramadhan (2015) dan Oktaviyani (2016) yang mengukur kinerja keuangan bank umum syariah terhadap ROA yang salah satu variabel independennya yaitu FDR, yang menunjukkan bahwa pembiayaan kredit (FDR) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Lainnya halnya dengan peneliti Fahmy (2013) dan Hakiim dan Haqiqi (2016) membuktikan bahwa pembiayaan kredit (FDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Variabel keempat adalah NPF (*Non Performing Financing*) penelitian yang dilakukan oleh Oktaviyani (2016) dan Sari (2013) yang mengukur kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dan bank umum syariah untuk mencapai profitabilitas. Penelitian yang dilakukan menunjukkan salah satu hasil variabel independen yaitu NPF secara simultan mempunyai pengaruh positif terhadap *Return On Asset*, sedangkan secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA. Lainnya halnya dengan peneliti Faisal (2012), Sholihah dan Jaka (2014), Ramadhan (2015), Fahmy (2013) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa variabel NPF tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA.

Variabel kelima adalah Pembiayaan Bagi Hasil (PBH) penelitian yang dilakukan oleh Irmawati (2014) dan Suhendra dan Heraeni (2014) pada bank umum syariah menunjukkan hasil pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Lainnya halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyadi dan Agung (2014) menunjukkan hasil bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah.

Tabel 1.2

Ringkasan Research Gap dari Peneliti Terdahulu

Variabel Independen	Variabel Dependen	Pengaruh	Peneliti
<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	ROA	CAR berpengaruh positif terhadap ROA (+)	1. Purnamasari dan Ariyanto (2016) 2. Adi Setiawan (2009) 3. Irfan, <i>et al</i> (2014)
		CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (-)	1. Dhika Rahma Dewi (2010) 2. Edhi Satrio Wibowo (2010) 3. Siti Yuhanah (2016) 4. Faisal (2012)
<i>Net Operatin Margin (NOM)</i>	ROA	NOM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA (+)	1. Lindasari (2015) 2. Afifah (2014) 3. Sabir, <i>et al</i>

			(2012)
		NOM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (-)	1. Purnamasari dan Dodik (2016)
<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	ROA	FDR berpengaruh positif terhadap ROA (+)	1. Faisal (2012) 2. Ramadhan (2015) 3. Oktaviyani (2016)
		FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (-)	1. Fahmy (2013) 2. Hakiim dan Haqiqi (2016)
<i>Non Performing Financing</i> (NPF)	ROA	NPF berpengaruh positif terhadap ROA (+)	1. Oktaviyani (2016) 2. Sari (2013)
		NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (-)	1. Faisal (2012) 2. Sholihah dan Jaka (2014) 3. Ramadhan (2015) 4. Fahmy (2013)
<i>Pembiayaan Bagi Hasil</i> (PBH)	ROA	PBH berpengaruh positif terhadap ROA (+)	1. Irmawati (2014) 2. Suhendra dan Heraeni (2014)
		PBH tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (-)	1. Riyadi dan Agung (2014)

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “**Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Net Operating Margin, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing* dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan ulasan pada tabel 1.1 diatas maka didapatkan masalah- masalah yang akan diteliti salah satunya adalah penurunan tingkat profitabilitas ROA (*Return on Asset*) menjadi suatu masalah yang harus diteliti. Jadi, pada penelitian ini, peneliti ingin berfokus pada variabel CAR, NOM, FDR, NPF dan Pembiayaan Bagi Hasil guna mengetahui pengaruhnya terhadap profitabilitas Bank Umum Sayriah periode 2011-2015. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan suatu permasalahan :

1. Apakah CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh terhadap ROA ?
2. Apakah NOM (*Net Operating Margin*) berpengaruh terhadap ROA ?
3. Apakah FDR (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh terhadap ROA?
4. Apakah NPF (*Non Performing Financing*)berpengaruh terhadap ROA ?
5. Apakah Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh terhadap ROA?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Peneliti

1.3.1 Tujuan Peneliti

Berdasarkan rumusan masalah yang ditujukan sebaga pertanyaan peneliti, adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh CAR terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah
2. Untuk menguji pengaruh NOM terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah
3. Untuk menguji pengaruh FDR terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah
4. Untuk menguji pengaruh NPF terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah
5. Untuk menguji pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah

1.3.2 Kegunaan Peneliti

Hasil dari peneliti ini diharapkan akan memberikan kegunaan bagi semua pihak, termasuk :

1. Pihak Perbankan

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadikan pertimbangan bagi pihak perbankan dalam meningkatkan kinerja keuangan serta profitabilitasnya sehingga banyak masyarakat yang akan bertransaksi, berbisnis dan untuk meningkatkan profitabilitas.

1. Bagi Nasabah

Diharapkan bagi nasabah terutama nasabah bank syariah, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan bank umum syariah.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih kepada pembaca mengenai perbankan syariah.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah tahap-tahap yang akan dijelaskan secara rinci dari masing-masing bab. Terdapat 5 bab yang akan dijelaskan pada penelitian ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, peneliti harus mampu menjelaskan latar belakang atau alasan yang kuat tentang penelitian yang akan diteliti. Kemudian dari latar belakang akan diperoleh rumusan masalah, tujuan dan kegunaan dari penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini merupakan penjelasan mengenai tinjauan pustaka dalam penelitian ini yang berkaitan dengan peneliti serupa tentang faktor-faktor kinerja keuangan terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah yang berisi teori-teori, rasio

keuangan, peneliti terdahulu, kerangka pemikiran, dan rumusan hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari sesuatu yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menyajikan tentang variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan pada penelitian ini. Menjelaskan definisi variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA), maupun penjelasan mengenai variabel independen yaitu CAR, NOM, FDR, NPF, dan Pembiayaan Bagi Hasil.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan mengenai hasil dan pembahasan (deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil pengolahan data).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menyajikan mengenai kesimpulan akhir dari penelitian, saran-saran yang ditujukan kepada beberapa pihak dan keterbatasan dari peneliti.